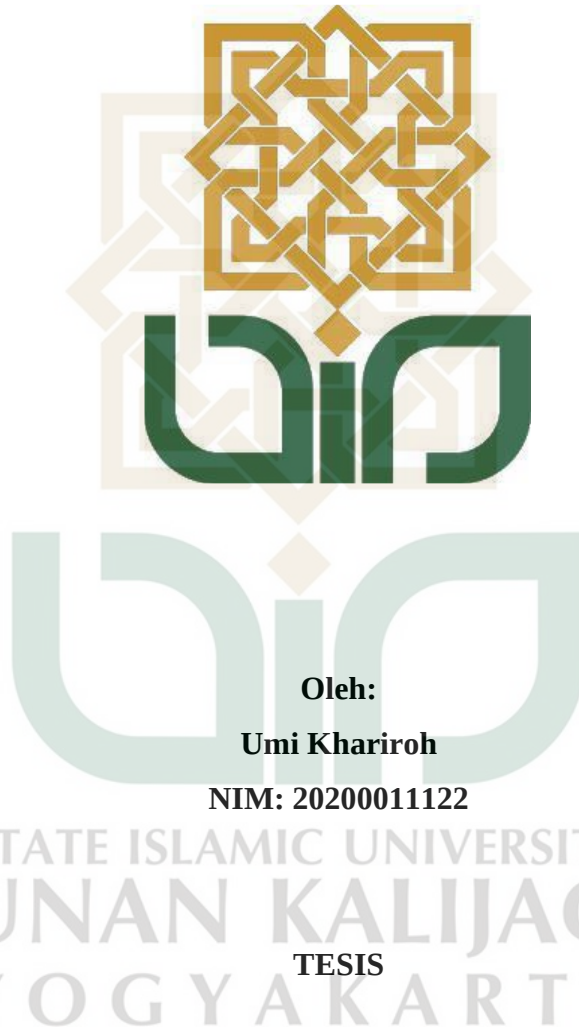


**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DI MTs NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA**



Oleh:

Umi Khariroh

NIM: 20200011122

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

Yogyakarta

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Khariroh, S.IP

NIM : 20200011122

Jenjang : Magister

Program Studi Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Peneliti



Umi Khariroh

NIM. 20200011122

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Khariroh, S.IP

NIM : 20200011122

Jenjang : Magister

Program Studi Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Peneliti



Umi Khariroh

NIM. 20200011122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-110/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DI
MTs NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI KHARIROH, S.IP.
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011122
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 63d1e94e35703

Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 63d215ec2e993

Penguji II
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED



Valid ID: 63cb1b6e68136

Penguji III
Dr. Labibuh, M.LIS.
SIGNED



Valid ID: 63d21cc6b6b63

Yogyakarta, 05 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
PERPUSTAKAAN DI MTs NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Umi Khariroh, S.IP.

NIM : 20200011122

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

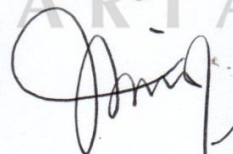
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2022

Pembimbing,



Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

NIP. 19710601 200003 1 002

ABSTRAK

Umi Khariroh, NIM: 20200011122: Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Perpustakaan Di Mts Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Tesis Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah, mengetahui peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan, mengetahui manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan dan dampak manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dikemukakan oleh Mulyasa bahwa kepala madrasah memiliki peran sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator*. Serta menggunakan teori dari George R. Terry bahwa fungsi manajemen adalah POAC terdiri dari *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*. Penelitian menggunakan Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga pendidik, guru yang terlibat dalam kegiatan perpustakaan dan siswa. Sedangkan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perpustakaan MTs Nurul Ummah masih dalam tahap pengembangan, yaitu pengembangan sumber daya manusia dengan cara pengelola perpustakaan mengikuti seminar atau pelatihan, pengembangan koleksi dengan cara pengadaan koleksi melalui pembelian, menerima hibah, pengembangan sarana prasarana dengan cara melengkapi fasilitas perpustakaan dan menciptakan perpustakaan yang nyaman dan pengembangan teknologi informasi dengan cara penggunaan sistem otomasi perpustakaan yaitu *SliM* yang dilengkapi penempelan *barcode* pada buku dan kartu siswa. (2) Peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator* (3) Manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan terdapat beberapa fungsi yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian atau pembagian tugas), *Actuating* (Pelaksanaan/pengarahan) dan *Controlling* (Pengontrolan/Pengawasan) (4) Dampak manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan MTs Nurul Ummah memberikan dampak positif ditandai dengan meningkatnya pengunjungan perpustakaan dan kegiatan – kegiatan yang terlaksana di perpustakaan.

Kata Kunci: Peran kepala madrasah, pengembangan perpustakaan

ABSTRACT

Umi khariroh, NIM: 20200011122: *The role of head of madrasah in library development at MTS nurul ummah kotagede yogyakarta. The thesis of the interensure islamic studies studies, the concentration of library science and information, the postgraduate of the islamic university of sunan kalijaga, 2022.*

The purpose of this study is to know the development of the library at MTS nurul ummah, to know the role of the head of madrasah in library development, to know the management of the head of madrasah in library development and the impact of the management of the madrasah in library development. The study uses descriptive methods with a qualitative approach. The theory employed by Mulyasa is that the head educator, manager, administrator, supervisor, leader, motivator and motivator. And using the theory of George R. Terry that management functions are POAC consists of planning, Organizing, Actuating and Controlling. Research uses data collection done with interviews, observation and documentation. The subject of this study is the head of the madrasah, the head of the library, the librarian, the educator, the teacher involved in library and student activities. Whereas analysis techniques use data reduction, presentation of data and conclusions.

Research shows that: (1) the MTS nurul ummah library is still in the development stage, which is the development of human resources by the way the library administrators take seminars or training, the development of collections by way of purchasing, receiving grants, The development of infrastructure through complements of library facilities and creating convenient libraries and information technology improvements through the use of the library's automation system of slim equipped with barcode decoction on books and student cards. (2) the role of the head of madrasah in the development of the library as educator, manager, administrator, supervisor, leader, motivator and motivator (3) the management of madrasah's head in library development is one of the many functions of planning, organizing, Actuating and controlling (4) the management of madrasah in the development of the MTs nurul ummah library affected positif by increasing library visitors and activities-activities accomplished in the library.

Keyword: head of madrasah, library development

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga tesis ini dapat peneliti selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A.). Sholawat serta salam tetap tercurahkan pada junjungan nabi agung Muhammad SAW, yang selalu didambakan syafa'atnya di akhirat nanti. Peneliti sangat beryukur atas selesainya penyusunan tesis yang berjudul "Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Perpustakaan Di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Tesis ini disusun dalam rangka penyelesaian Program Studi Magister Interdisciplinary Islamic Studies, konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian ini membutuhkan banyak bantuan, dukungan dan keterlibatan dari beberapa pihak, maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih sedalam - dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nina Mariani Noor, M.A., selaku Ketua Program Studi Magister *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing penulisan tesis ini. Terimakasih telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti menyelesaikan tesis.
5. Muhammad Nasir, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah MTs Nurul Ummah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Beserta Kepala Perpustakaan, pustakawan, bapak/ibu guru MTs Nurul Ummah yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian tesis ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi *Magister Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Slamet dan Ibu Warsiyati selaku kedua orang tua tercinta, Mas Khanan Auladi selaku suami yang telah memberikan dukungan.
8. Seluruh teman-teman Program Studi *Magister Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda serta selalu diberikan nikmat kesehatan dan nikmat keberkahan hidup di dunia dan akhirat. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti dan bagi para pustakawan.

Yogyakarta, 15 Desember 2022

Peneliti



Umi Khariroh

NIM. 20200011122

MOTTO

Perkecillah dirimu, maka kau akan tumbuh lebih besar dari dunia. Tiadakan dirimu maka jatidirimu akan terungkap tanpa kata – kata.

(Jalaludin Rumi)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan untuk kedua orang tua &

Keluarga Besar

Alamamter UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTO & PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teoritis	12
1. Kepala Madrasah	12
2. Peran Kepala Madrasah	13
3. Manajemen Kepala Madrasah	16
4. Manajemen Kepala Madrasah dalam Teori George R. Terry	18
5. Kepemimpinan	21
6. Teori kepemimpinan	23

7. Perpustakaan Sekolah/Madrasah.....	26
8. Pengembangan Perpustakaan	29
G. Metode Penelitian	35
1. Jenis Penelitian	35
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3. Subjek dan Objek Penelitian	35
4. Jenis dan Sumber Data	36
5. Teknik pengambilan Data	36
6. Teknik pengumpulan Data	37
7. Teknik Analisis Data	39
8. Uji Keabsahan Data	40
H. Sistematika Pembahasan	41
BAB II GAMBARAN UMUM	43
A. Profil Singkat MTs Nurul Ummah	43
B. Profil Perpustakaan MTs Nurul Ummah	49
1. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan MTs Nurul Ummah	50
2. Layanan dan Kegiatan Perpustakaan MTs Nurul Ummah	50
3. Koleksi dan Jam Layanan Perpustakaan MTs Nurul Ummah	54
C. Periodisasi Kepemimpinan Kepala MTs Nurul Ummah	54
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Pengembangan Perpustakaan di MTs Nurul Ummah	57
1. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	58
2. Pengembangan Koleksi	59

3. Pengembangan Sarana dan Prasarana	71
4. Pengembangan Teknologi dan Informasi	76
B. Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Perpustakaan di MTs Nurul Ummah	78
C. Manajemen Kepala Madrasah dalam Pengembangan Perpustakaan di MTs Nurul Ummah.....	87
D. Dampak Manajemen Kepala Madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah.....	97
BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
PEDOMAN WAWANCARA	109
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	112
SURAT PENELITIAN	114
LEMBAR BIMBINGAN TESIS.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117
DOKUMENTASI	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koreksi karya tulis, karya cetak dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi pada pemustaka.¹ Dalam proses belajar dan mengajar perpustakaan sekolah/madrasah memiliki peran yang cukup besar sehingga kreatifitas dan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Dengan adanya perpustakaan di madrasah akan menunjang pencapaian tujuan pendidikan, oleh karena itu dibutuhkan peran kepala madrasah, pengelola perpustakaan, dan guru untuk mewujudkan perpustakaan yang atraktif, inovatis efektif dan efesien maka dari itu perpustakaan harus dikelola secara tepat oleh tenaga yang profesional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa usaha menyelenggarakan pendidikan yang efektif, satuan pendidikan harus di dukung oleh sumber daya pendidikan yang baik dan memenuhi persyaratan yang ada. Sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang berguna dalam menyelenggarakan pendidikan antara lain tenaga kependidikan, masyarakat, administrasi, serta sarana dan

¹ Peraturan Pemerintah Ri, ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan’, 2007, P. 245.

prasarana. Madrasah harus mempunyai perpustakaan seperti yang diamanahkan dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 yang menyebutkan bahwa kepala madrasah wajib memiliki perpustakaan.²

Perpustakaan madrasah juga sebagai salah satu bagian dari prasarana pendidikan perlu diefektifkan fungsi dan perannya. Perpustakaan seharusnya menjadi pusat kegiatan membaca bagi warga madrasah, khususnya siswa. Untuk itu, fasilitas, keragaman dan kemenarikan bahan bacaan, serta pelayanan perlu ditingkatkan. Pengembangan perpustakaan perlu adanya penyatuan dan penyelarasan komponen – komponen yang ada dalam mengelola perpustakaan, komponen tersebut antara lain sumber daya manusia, meterial dan keuangan. Komponen sumber daya manusia terdiri dari peran kepala madrasah, pustakawan, siswa dan guru. Sedangkan komponen meterial terdiri dari gedung, meja, kursi, rak buku, koleksi dan lain-lain. Komponen keuangan berasal dari pemerintah, anggaran sekolah, masyarakat dan sponsonor.³

Kepala madrasah merupakan komponen sumber daya manusia yang memiliki otoritas dan wewenang dalam mensukseskan dan memberdayakan perpustakaan. Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki kemampuan dalam mewujudkan kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga

² Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*. (Yogyakarta: Arruz Media, 2016).

³ Andi Partowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012). 73

kependidikan, visi dan misi madrasah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi.⁴

Sebagaimana dalam *Harian Kompas*, dari statistik pendidikan 2019 – 2020 belum semua sekolah punya perpustakaan. Jumlah perpustakaan 109.051 unit dari total 149.435 sekolah negeri dan swasta. Kondisi perpustakaan yang baik hanya di 13.927 sekolah, selebihnya rusak ringan, sedang, dan berat.⁵ Selanjutnya dalam *Harian Republika*, Ketua Umum Forum Perpustakaan Sekolah/Madrasah Indonesia (FPMSI) Mulyanto mengatakan perpustakaan di sekolah, khususnya SD memiliki kondisi yang memprihatinkan. Hanya 9,3 persen yang tergolong baik dan 27 persen lainnya bahkan tidak memiliki perpustakaan di sekolahnya. Selain itu, 48 persen perpustakaan rusak ringan dan selebihnya masuk pada kategori rusak sedang dan berat, belum lagi jika dilihat dari segi akreditasi pasti jauh lebih sedikit. Data hingga tahun 2020 perpustakaan sekolah yang sudah terakreditasi sebanyak 2.275 atau hanya 0,84 persen dari 270 ribuan sekolah/madrasah.⁶

Dalam Penelitian ini perpustakaan yang dijadikan tempat penelitian adalah perpustakaan MTs Nurul Ummah yang terletak di Kotagede, Yogyakarta. MTs Nurul Ummah merupakan madrasah yang dibawah naungan yayasan pendidikan bina putra yang menerapkan sistem pondok

⁴ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007). 98-102

⁵ Ester Lince Napitupulu, 'Perpustakaan Sekolah Belum Jadi Prioritas', *Kompas*, 2021 <<https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/10/18/perpustakaan-sekolah-belum-jadi-prioritas>>.

⁶ Inas Widyanuratikah, 'Hanya 9,3 Persen Perpustakaan Di Sd/Mi Kondisi Baik', *Republika*, 2021 <<https://repjogja.republika.co.id/berita/qf5oi428/hanya-93-persen-perpustakaan-di-sdmi-kondisi-baik>>.

pesantren sehingga siswa – siswinya harus tinggal di asrama. Berdasarkan standar perpustakaan SMP/MTs Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No 11 Tahun 2017 tentang standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, jumlah koleksi buku teks wajib yang mencukupi jumlah semua murid dan guru buku pengayaan 70% fiksi dan 30% nonfiksi dengan ketentuan 3 – 6 rombel: 1.000 judul buku, 7 – 12 rombel: 1.500 judul buku, 13 – 18 rombel: 2.000 judul buku dan 19 – 24 rombel: 2.500 judul buku.⁷ Berdasarkan hasil observasi diawal, MTs Nurul Ummah memiliki 12 rombel yang terdiri dari 4 rombel kelas 7, 4 rombel kelas 8 dan 4 rombel kelas 9. Sedangkan data yang diperoleh dari dokumentasi perpustakaan MTs Nurul Ummah memiliki 1.930 judul buku dan 5.990 eksemplar terdiri dari buku paket, buku agama, buku fiksi dan buku non fiksi, sedangkan perbandingan jumlah bukunya lebih banyak buku paket pelajaran dibandingkan dengan buku fiksi.⁸ Sesuai peraturan bahwa luas gedung perpustakaan sekolah dengan ketentuan 7 s.d 12 rombel memiliki luas gedung paling sedikit 72 m² dan paling sedikit meliputi area koleksi, area baca, area kerja dan area multimedia,⁹ sedangkan perpustakaan MTs Nurul Ummah memiliki luas bangunan 150 m² yang terdiri area koleksi, area baca, area sirkulasi dan area pengolahan bertempat dalam satu ruangan sehingga ketika dalam proses pengolahan mengalami kendala.

⁷ Kepala Perpustakaan And Nasional Republik, ‘Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah’, 2017.

⁸ Dokumentasi Mtsnu

⁹ Perpustakaan And Republik.

Selain itu perpustakaan juga dijadikan sebagai *musala* atau tempat solat berjamaah siswa ketika solat duha, duhur dan ashar.

Peneliti juga melakukan wawancara awal kepada kepala MTs Nurul Ummah, beliau menjelaskan hasil laporan dari kepala perpustakaan bahwa dua tahun terakhir ini perpustakaan MTs Nurul Ummah mengalami perkembangan dari segi pengunjung, peminjaman buku dan minat baca siswa hal ini dapat dilihat dari grafik peminjaman buku. Kepala MTs Nurul Ummah juga menjelaskan sejak tahun 2020 MTs Nurul Ummah mulai menerapkan program literasi. Adanya program literasi ini bertujuan untuk menambah minat baca siswa. Adapun program literasinya adalah pembiasaan pembacaan *asmaul husna*, lalaran nadhom *amsilati*, pembacaan juz 30 dan surat pilihan yang dilaksanakan setiap pagi setelah solat dhuha, selain itu dalam waktu satu minggu siswa diwajibkan membaca minimal 2 buku dan siswa menuliskan sinopsis buku yang ditulis di dalam buku literasi. Setiap minggu buku literasi tersebut akan dikumpulkan dan diperiksa oleh guru bahasa Indonesia. Siswa yang paling bagus literasinya dan paling banyak membaca buku akan mendapatkan hadiah, berupa novel, *voucher* kantin atau uang.¹⁰ Selain kegiatan literasi, Kepala MTs Nurul Ummah memberikan intruksi kepada pengelola perpustakaan untuk melakukan kerjasama dengan pihak luar, seperti bekerjasama dengan perpustakaan Kota Yogyakarta dalam peminjaman koleksi yang berjangka dan layanan perpustakaan keliling. Selain itu juga menerima mahasiswa

¹⁰ Informan 2, 22/09/2022

magang ilmu perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam manajemen perpustakaan.

Keberadaan dan kegiatan perpustakaan di MTs Nurul Ummah sangat tergantung dari peran kepala madrasah yang memegang kebijakan dalam segala hal. Peran kepala madrasah merupakan perilaku yang dimiliki oleh kepala madrasah yang harus sesuai dengan kedudukan kepala madrasah sebagai pemimpin. Kepala madrasah berperan sangat penting dalam mempengaruhi dan mengarahkan seluruh personal madrasah. Peranan kepala madrasah sebagai pemimpin menggambarkan tugas kepala madrasah untuk menggerakkan seluruh sumberdaya yang ada di madrasah, sehingga lahir semangat kerja untuk mencapai sebuah tujuan. Mulyasa berpendapat bahwa “kepala madrasah profesional tidak saja dituntut melaksanakan berbagai tugasnya di madrasah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan/kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal.”¹¹

Disinilah pentingnya peran kepala madrasah profesional tampil sebagai figur yang harus mampu memimpin tenaga kependidikan di madrasah, agar bisa bekerja sama dengan wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Sebab itulah, kepala madrasah dituntut mampu menciptakan iklim yang kondusif demi lahirnya partisipasi dan kolaborasi masyarakat secara profesional, transparan, dan demokratis. Dengan cara demikianlah, madrasah akan memulai membenahi mutu pendidikan serta menjadikan maju anak bangsa demi masa depan.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Mulyasa bahwa kepala madrasah memiliki peran sebagai *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator* dan *motivator*.¹² Kepala Madrasah memiliki kedudukan tertinggi yaitu sebagai *leader* (pemimpin) dimana membawahi dan mengayomi semua sumber daya manusia di madrasah. Sehingga dalam peranan ini kepala madrasah berfungsi sebagai pemegang wewenang terhadap penerapan seluruh proses pendidikan di madrasah yang dilaksanakan oleh bagian dari personel madrasah. Dalam mengelola sekolah seorang kepala madrasah juga harus mempunyai kemampuan manajerial, kemampuan manajemen yang dilakukan kepala madrasah akan menentukan maju mundurnya sekolah tersebut. Menurut teori manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa fungsi manajemen yaitu POAC terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian/pembagian tugas), *Actuating* (Pelaksanaan/pengarahan) dan *Controlling* (Pengontrolan/Pengawasan).¹³ Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penelitian akan melihat lebih jauh mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

¹² E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

¹³ George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar Dasar Manajemen*, Edisi Revi (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
3. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
4. Bagaimana dampak manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian berfungsi agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan dan tidak menyimpang dari fokus yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, peneliti membatasi fokus penelitian hanya pada peran kepala madrasah dengan masa jabatan 2020 – 2025.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
2. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
3. Untuk mengetahui manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
4. Untuk mengetahui dampak manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan bagi akademik yakni berguna sebagai syarat meraih gelar Master Of Arts (M.A) pada program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kegunaan bagi lembaga yakni sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
3. Kegunaan ilmiah, yakni untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan, khususnya untuk pengembangan perpustakaan madrasah.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap literatur kepustakaan terdapat beberapa penelitian yang memiliki topik sejenis dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

Pertama, penelitian oleh Widya Setyaningrum Bagyoastuti dan Wiwik Wijayanti (2016) dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dan Pustakawan Dalam Pemberdayaan Perpustakaan SD Muhammadiyah Sapen Dan SD Negeri Giwangan”. Menggunakan pendekatan kualitatif dan tujuan penelitiannya untuk mengetahui peran kepala sekolah, peran pustakawan dalam memberdayakan perpustakaan sekolah dasar dan upaya pemberdayaan perpustakaan sekolah dasar. Hasil penelitian adalah Kepala sekolah berperan sebagai manajer sekolah, pemimpin instruksional, dan agen perubahan. Sedangkan pustakawan berperan sebagai manajer perpustakaan, ahli informasi dan penggiat literasi informasi, pelaku

instruksional, dan kolaborator. Dalam pemberdayaan perpustakaan diarahkan pada tiga aspek, yaitu peningkatan kolaborasi antara pustakawan dengan guru, pengembangan keterampilan literasi informasi yang terintegrasi ke dalam pembelajaran, dan peningkatan partisipasi warga sekolah terhadap pengembangan koleksi pustaka.¹⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eci Sriwahyuni (2018) dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa melalui perpustakaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Kepala Sekolah adalah meningkatkan minat baca siswa melalui teladan, memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, memberikan penghargaan kepada siswa yang sering mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan sekolah, meningkatkan koleksi buku di perpustakaan sekolah, menjadikan perpustakaan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk kegiatan membaca dan membina pustakawan melalui peningkatan dan kegiatan seminar.¹⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Lisna Nurhalisma dan Hana Silvana (2013) dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam

¹⁴ Widya Setyaningrum Bagyoastuti Dan Wiwik Wijayanti, "Peran Kepala Sekolah Dan Pustakawan Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sd Muhammadiyah Sapen Dan Sd Negeri Giwangan", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Uny*, Volume 4, (2016), 131–145.

¹⁵ Eci Sriwahyuni, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah', *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3.2 (2018) <<https://doi.org/10.31851/jmksp.V3i2.1856>>.

Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di SMAN 10 Bandung)”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 10 Bandung. Adapun hasil penelitian ini adalah kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi positif pada penyelenggaraan Sekolah. Secara garis besar manajemen Kepala Sekolah SMAN 10 Bandung termasuk dalam kategori baik. Hasil pengujian terhadap manajemen Kepala Sekolah terhadap penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah menunjukkan indikator leading berada dalam kategori sedang.¹⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sholihin (2017) dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Perpustakaan di MTs Negeri Pecangaan di Bawu Kabupaten Jepara”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kepala sekolah sebagai leader, motivator dan inovator dalam memberdayakan perpustakaan di MTs Negeri Pecangaan di Bawu Kabupaten Jepara. Hasil penelitian kepala madrasah sebagai leader memiliki peran merangkul semua komponen sekolah untuk memfungsikan perpustakaan, membuat visi, misi dan tujuan perpustakaan, membuat tata tertib perpustakaan, melakukan pengawasan dan meningkatkan profesionalitas tenaga perpustakaan.¹⁷

¹⁶ Nurhalisma And Silvana.

¹⁷ Ahmad Sholihin, ‘Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Perpustakaan Di Mts Negeri Pecangaan Di Bawu Kabupaten Jepara’ (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2017).

Berdasarkan keempat karya di atas mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang peran kepala sekolah/madrasah. Sedangkan perbedaannya adalah, penelitian pertama memfokuskan peran kepala sekolah dan pustakawan sedangkan penelitian yang peneliti lakukan hanya fokus dengan peran kepala sekolah/madrasah, manajemen kepala madrasah dan jenjang sekolahnya berbeda, penelitian pertama jenjang sekolah dasar sedangkan penelitian yang peneliti lakukan jenjang sekolah menengah pertama SMP/MTs. Penelitian kedua, memfokuskan peran kepala sekolah terhadap minat baca siswa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan. Penelitian ketiga, fokus penelitian ketiga yaitu kepemimpinan kepala sekolah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan peran kepala madrasah, dan manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan. Penelitian keempat, fokus pada penelitian keempat peran kepala madrasah sebagai leader, inovator dan motivator sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada peran kepala madrasah dan manajemen kepala madrasah.

F. Kerangka Teoritis

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki wewenang dalam mengatur dan memegang kendali dalam proses berjalannya pendidikan di madrasah dan menjadi figur untuk seganap komponen madrasah. Selain itu kepala madrasah juga harus memberikan arahan yang jelas untuk peranan

masing-masing tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. Kepala madrasah juga merupakan seorang tenaga fungsional pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin madrasah atau sekolah.¹⁸ Kepala madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang tangguh agar dapat mengelola madrasah dengan efektif dan efisien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah berjalan dengan optimal.¹⁹

Dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 dijelaskan bahwa:

“kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau sekolah Indonesia di luar negeri”²⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah merupakan seseorang yang mendapatkan kepercayaan untuk memimpin lembaga pendidikan dan berupaya untuk meningkatkan mutu dari lembaga tersebut.

2. Peran Kepala Madrasah

Peran memiliki arti sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin dalam sekolah/madrasah memiliki peranan, setiap pekerjaan serta harapan bagaimana penanggung peran berperilaku. Fakta bahwa sekolah/madrasah

¹⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 83.

¹⁹ Murni, ‘Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam’, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, N (2020), 451.

²⁰ Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan berjalan dengan seiring pekerjaan tersebut, dan mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur perilaku bawahan.²¹

Jadi peran kepala sekolah/madrasah merupakan perilaku yang diharapkan dari seorang yang menduduki posisi sebagai pemimpin untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah. Kepala madrasah sebagai penentu kebijakan yang memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin dengan bijak dan terarah sehingga mencapai tujuan.

Menurut E. Mulyasa, kepala sekolah/madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya memiliki peran sebagai berikut:²²

a. Kepala Madrasah sebagai *educator*

Kepala madrasah harus memiliki strategi untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Salin itu fungsi kepala sekolah mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, dapat memberikan pembinaan dan dorongan kepada tenaga pendidikan maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

b. Kepala madrasah sebagai *manajer*

²¹ Veithzal Rivai Dan Sylviana Murni, *Education Management: Analisis Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rajawali Press, 2010). 745

²² E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 101.

Sebagai manajer, kepala madrasah memiliki tugas merencanakan, mengorganisasi, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan sekolah. Kepala madrasah harus mampu mendorong warga sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diinginkan. Kepala madrasah harus mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. Mampu merencanakan kebutuhan fasilitas (bangunan, peralatan, perabot, lahan, infrastruktur) sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah

c. Kepala madrasah sebagai *administrator*

Kepala madrasah menjadi pengendali administrasi sekolah seperti pencatatan, penyusunan dan dokumentasi disetiap program-program sekolah.

d. Kepala madrasah sebagai *supervisor*

kepala madrasah memiliki tugas untuk mensupervisi kegiatan yang telah dilakukan. Adapun tujuan supervisi adalah untuk mengevaluasi kegiatan untuk memperbaiki kedepannya.

e. Kepala madrasah sebagai *Leader*

Kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan bagaimana bawahan bekerja dan berkomunikasi. Jika kepemimpinan kepala madrasah baik maka semua instrumen yang ada di sekolah akan berjalan dengan efektif. Sebaliknya jika kepemimpinan kepala madrasah buruk maka berdampak pada keberlangsungan

sekolah. kepribadian kepala madrasah juga menentukan gaya kepemimpinan yang akan digunakan.

f. Kepala madrasah sebagai *Innovator*

Kepala madrasah melakukan inovasi-inovasi dalam kepemimpinan nya, dengan cara mengembangkan sekolah, inovasi dalam pembelajaran dan hal-hal baru untuk memajukan sekolah.

g. Kepala madrasah sebagai *motivator*

Kepala madrasah harus mampu memberikan motivasi-motivasi kepada bawahan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kepala madrasah juga membutuhkan strategi untuk meningkatkan motivasi bawahannya. Motivasi ini dapat dilakukan dengan cara mengatur lingkungan kerja yang nyaman, disiplin, dorongan dari pemimpin, penghargaan dan epenyedian sumberdaya yang dibutuhkan dan mendukung kinerja bawahannya.

3. Manajemen Kepala Madrasah

Kepala madrasah yang merupakan manajer dalam instansi yang dipimpinnya harus mampu menjalankan fungsinya sebagai manajer. Kepala madrasah yang berfungsi sebagai manajer pada suatu lembaga pendidikan Islam sangat diperlukan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajer diartikan sebagai orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama yang baik dengan menggunakan orang untuk mencapai sasaran. Atau orang yang berkewajiban, bertanggung jawab membuat

rencana, mengatur, memimpin dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.²³

Menurut Komaruddin dalam manajemen memiliki fungsi yang beragam, fungsi-fungsi manajemen dapat ditelaah dari aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan oleh seorang manajer. Seperti yang dinyatakan oleh Lewis A. Allen yang berpendapat bahwa fungsi manajemen terdiri dari:

- a. Memimpin, terdiri dari kegiatan pengambilan keputusan, pengkomunikasian, pemberian motivasi, penyeleksian orang-orang dan pengembangan orang-orang;
- b. Perencanaan terdiri dari kegiatan peramalan, penetapan sasaran, pemrograman, penjadwalan, penganggaran, pengembangan prosedur, penetapan dan penafsiran kebijakan;
- c. Penggorganisasian terdiri dari perencanaan struktur organisasi, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dan penentuan hubungan-hubungan;
- d. Pengawasan terdiri dari pengembangan standar prestasi, pengukuran prestasi, penilaian hasil, dan pengambilan tindakan perbaikan.

Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah yang mengatur kegiatan manajemen adalah kepala sekolah yang merupakan manajer. Menurut Sudarwan Danim dan Suparno (2009: hlm.2) "...kepala

²³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018).

sekolah harus mampu menjadi manajer yang efisien dan pemimpin yang efektif. Kepala sekolah harus mencerminkan tampilan ke kepala sekolahan sejati, yaitu memiliki kemampuan manajemen dan dapat menampilkan sikap dan sifat sebagai kepala sekolah". Kegiatan organisasi ditingkat satuan pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai manajer.

4. Manajemen kepala Madrasah dalam Teori George R. Terry

Kepala madrasah yang merupakan manajer dalam instansi yang dipimpinnya harus mampu menjalankan fungsinya sebagai manajer. Kepala madrasah yang berfungsi sebagai manajer pada suatu lembaga pendidikan Islam sangat diperlukan. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, manajer diartikan sebagai orang yang mengatur pekerjaan atau kerja sama yang baik dengan menggunakan orang untuk mencapai sasaran. Atau orang yang berkewajiban, bertanggung jawab membuat rencana, mengatur, memimpin dan mengendalikan pelaksanaannya untuk mencapai sasaran tertentu.²⁴

Dalam dunia pendidikan khususnya sekolah yang mengatur kegiatan manajemen adalah kepala sekolah yang merupakan manajer. Menurut Sudarwan Danim dan Suparno (2009: hlm.2) "...kepala sekolah harus mampu menjadi manajer yang efisien dan pemimpin yang efektif. Kepala sekolah harus mencerminkan tampilan ke kepala sekolahan sejati, yaitu memiliki kemampuan manajemen dan dapat menampilkan sikap dan sifat sebagai kepala sekolah". Kegiatan

²⁴ Nasional.

organisasi ditingkat satuan pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai manajer.

Menurut George .R. Terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen sebagai “proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.”²⁵

George R. Terry juga memberikan pengertian bahwa : “Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari planning, organizing, actuating, dan controlling yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Dengan kata lain, berbagai jenis kegiatan yang berbeda itulah yang membentuk manajemen sebagai suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dan sangat erat hubungannya.” Sebenarnya teori GR Terry inilah yang paling mudah diingat. *P O A C Planning, Organizing, Actuating, Controlling Planning* --> perencanaan Organizing --> Pengorganisasian atau pembagian tugas Actuating --> Pelaksanaan Controlling --> Pengontrolan/Pengawasan

Terry mendefinisikan manajemen dalam bukunya *Principles of Management* yaitu "Suatu proses yang membedakan atas perencanaan,

²⁵ George R. Terry & Leslie W. Rue.

pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya". Dari definisi Terry itulah kita bisa melihat fungsi manajemen menurutnya. Berikut ini adalah fungsi manajemen menurut Terry:²⁶

1. Perencanaan (*planning*)

yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah - langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.

2. Pengorganisasian (*organization*)

yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.

3. Penggerakan (*actuating*)

yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

4. Pengawasan (*controlling*)

²⁶ George R. Terry & Leslie W. Rue.

yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana

5. Kepemimpinan

Menurut Edy Sutrisno kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan cara memimpin, membimbing, mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan.²⁷

Menurut David L. Goetsch dan Stanley B. Davis kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi orang untuk mencapai sebuah tujuan dengan menciptakan satu komitmen total yang diinginkan secara sukarela.²⁸ Terry juga menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan hubungan pemimpin mempengaruhi pihak lain dalam bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa pemimpin itu berhubungan dengan sekelompok orang.

²⁹ Kimball Wiles secara singkat mendefinisikan bahwa “*Leadership is any contribution to the establishment and attainment of group purposes*”, kepemimpinan itu sebagai satu sumbangan setiap orang

²⁷ Edy Sutrisno, *Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 213.

²⁸ David L. Goetsch Dan Stanley B. Davis, *Manajemen Mutu Total*, Ed. By Benyamin Molan (Jakarta: Pt. Prenhallindo, 2002), 169.

²⁹ Marno Dan Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Ref Ika Aditama, 2008), 22.

yang dapat bermanfaat di dalam pencapaian tujuan dalam sebuah group/organisasi secara bersama.³⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang diproyeksikan ke dalam bentuk kegiatan atau proses mempengaruhi, membimbing, menggerakkan dan mengarahkan orang lain sehingga mereka dapat melaksanakan tugas dan dapat bertanggungjawab. Menurut Mohyi pemimpin dan kepemimpinan dalam suatu organisasi sangatlah penting sehingga ia menguraikan beberapa aktivitas pemimpin yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:³¹

1. Sebagai pengatur dan pengarah aktivitas sebuah organisasi untuk mencapai tujuan
2. Penanggung jawab dan pembuat kebijakan organisasi
3. Pemersatu dan memotivasi bawahan
4. Pelopor dalam menjalankan aktivitas manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan serta pengelolaan sumberdaya yang ada
5. Sebagai pelopor dalam memajukan organisasi.

Menurut Jawahir Tanthowi kriteria kemampuan yang harus ada pada seseorang pemimpin untuk mencapai sebuah tujuan adalah 1)

³⁰ Kimball Wiles, *Supervision For Better Schools* (New York: Englewood Cliffs, Printice-Hall, 1961), 29.

³¹ Ach Mohyi, *Teori Dan Perilaku Organisasi*, Ed. By Trioningsing Dan Ratih Juliati (Malang: Umm, 1999).

melihat organisasi secara keseluruhan 2) mengambil keputusan 3) melaksanakan pendelegasian 4) memimpin sekaligus mengabdikan.³²

Keberhasilan sekolah salah satunya adalah penyelenggaraan perpustakaan ditentukan oleh pemimpin yaitu kepala sekolah/madrasah. Peranan kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat berpengaruh untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Karena itu keberhasilan suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien tidak dapat lepas dari keberhasilan pemimpin.³³

6. Teori Kepemimpinan

Faktor kunci berhasil tidaknya proses manajemen adalah gaya kepemimpinan masing-masing pemimpin. Gaya kepemimpinan bisa dimaknai tingkahlaku yang diadopsi seseorang ketika dia berusaha mempengaruhi orang lain dalam sudut pandangnya. Kebanyakan orang menganggap kepemimpinan sebagai suatu bentuk kepemimpinan. Gaya kepemimpinan pemimpin memiliki karakteristik, kebiasaan, temperamen, kepribadian, dan kepribadian yang unik, mulai dari perilaku dan gaya yang membedakannya.³⁴ Ada banyak jenis gaya kepemimpinan dan setiap gaya kepemimpinan memiliki ciri tersendiri. Berikut beberapa jenis teori gaya kepemimpinan:

a) Teori Sifat atau *Trait Theory*

³² Jawahir Tanthowi, *Unsur Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983).

³³ Wahjosumidjo.

³⁴ S. P Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Pertama (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002).

Teori ini menerangkan, keberadaan pemimpin berdasarkan sifat sejak lahir dapat dilihat dan dievaluasi sebagai warisan. Teori ini menyatakan bahwa kepemimpinan diidentifikasi oleh karakteristik pemimpin. Teori ini menunjukkan ada sifat-sifat tertentu seperti fisik, kemampuan bersosialisasi, dan kecerdasan yang penting untuk kepemimpinan efektif, yang merupakan sifat bawaan seseorang. Berdasarkan teori ini, diasumsikan dasarnya bahwa kepemimpinan membutuhkan seperangkat kualitas, sifat, atau temperamen yang menjamin kesuksesan kondisi apa pun. Keberhasilan pemimpin tergantung pada kepribadiannya.³⁵

Teori ini memiliki 8 karakter atau ciri personal yang membantu untuk mengidentifikasi pemimpin yaitu: 1). *Intelligence*, 2). *Task-relevant knowledge*, 3). *Dominance*, 4). *Self-confidence*, 5). *Energy*, 6). *Tolerance for stress*, 7). *Integrity and honesty*, dan 8). *Emotional maturity*.

b) Teori Perilaku atau *Behavirol Theory*

Teori ini menerangkan yang diperbuat pemimpin yang efektif dan caranya mendelegasikannya, mengomunikasikan, dan mensupport bawahannya. Seseorang dapat belajar dan tumbuh dari seorang pemimpin yang efektif, terlepas dari kualitas yang terkait dengannya. Karenanya pemimpin tidak dilahirkan untuk menjadi pemimpin, tetapi dapat mempelajarinya melalui kepemimpinan yang

³⁵ Sulthon Syahril, 'Teori-Teori Kepemimpinan', *Jurnal Ri'ayah*, 04.02 (2019), 212., 212.

efektif atau melalui pengalamannya. Maka dariitu, keberhasilannya pemimpin ditentukan oleh kemampuannya memimpin, menjalin dan berinteraksi kepada seluruh bawahannya.³⁶

Teori Perilaku atau *Behavirol Theory*, perilaku yang ditunjukkan pemimpin, dapat dilihat dalam 2 kategori:

- 1) *Consideration*, berupa kualitas kepemimpinan seperti *trust, respect*, hubungan baik dengan pengikut.
- 2) *Initiating structure*, berupa perilaku kepemimpinan yang membantu pengikutnya mencapai tujuan dan bekerja secara maksimal.

c) Teori *Path-Goal*

Teori Path Goal menjelaskan bagaimana tingkahlaku pemimpin dalam situasi kerja yang berbeda mempengaruhi motivasi dan prestasi kerja bawahan. Teori ini lahir dari teori motivasi yang diharapkan. Dalam teori ini, motivasi karyawannya tergantung pada harapan mereka bahwa kinerja tinggi sebagai sarana mencapai hasil yang baik. Teori jalur menjelaskan bagaimana perilaku pemimpin (gaya) mempengaruhi kemampuan bawahan untuk melakukan tugasnya. Ada empat komponen untuk teori jalur tujuan. Yaitu, kepemimpinan direktif, kepemimpinan suportif, kepemimpinan partisipatif, dan kepemimpinan berorientasi kinerja..³⁷

³⁶ Sulthon Syahril., 212-213

³⁷ Sulthon Syahril. 213

Teori Path-Goal ini mengusulkan bahwa pemimpin efektif adalah memotivasi pengikutnya melalui rewarding performance & perncapaian tujuan dalam time frames yang dirancang. Menurut teori ini, para pemimpin harus berkomunikasi secara efektif kepada pengikutnya ttg tugas-tugas yg diberikan, bagaimana diselesaikan, dan reward apa yg akan diberikan.

7. Perpustakaan Sekolah/Madrasah

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang menurut undang-undang harus diselenggarakan oleh sekolah dan perlu dikelola oleh kepala sekolah/madrasah. perpustakaan dapat diartikan sebagai sebuah tempat dimana sumber informasi dikumpulkan, diolah dan dilayankan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna.³⁸ Perpustakaan sekolah sebagai salah satu jenis perpustakaan tercantum pada Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 23 yang di dalamnya terdiri dari enam ayat yaitu:³⁹

- a. Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar Nasional Pendidikan
- b. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah dan pendidik.

³⁸ Nurhalisma And Silvana.

³⁹ Peraturan Pemerintah Ri.

- c. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan.
- d. Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan.
- e. Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- f. Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.

Penyelenggaraan dimaksudkan sebagai suatu pengelolaan atau pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam menjalankan suatu organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seperti penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional secara umum.⁴⁰

Menurut Sutarno NS penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah⁴¹

"...pengadaan, pengaturan dan pengurusan. Penyelenggaraan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam rangka pembangunan atau pembentukan, pengaturan, dan pengurusan perpustakaan supaya dapat berjalan baik".

⁴⁰ Nurhalisma And Silvana.

⁴¹ Sutarno Ns, *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006).

Penyelenggaraan dapat berupa pendirian atau pelaksanaan kegiatan organisasi melalui peraturan-peraturan yang berlaku dalam hal pembentukan organisasi.

Sitepu menjelaskan, perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan jenis-jenis informasi yang memiliki fungsi sebagai sumber belajar.⁴² Bafadal juga berpendapat bahwa perpustakaan sekolah merupakan kumpulan dari bahan pustaka yang berupa buku maupun non-buku (*non book material*) yang dikumpulkan secara sistematis disuatu ruangan sehingga siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat terbantu.⁴³ Dari penjelasan kedua pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan, bahwa perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka yang berupa buku maupun non-buku (*non book material*) yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sekolah memiliki manfaat yaitu (a) meningkatkan minat baca (b) memperbanyak pengalaman belajar siswa (c) menanamkan kebiasaan belajar mandiri terhadap siswa (d) mempercepat proses membaca siswa; (e) membantu siswa dalam menguasai dalam berbahasa; (f) melatih siswa agar bertanggung jawab (g) membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah (h) membantu guru dalam menemukan bahan ajar; (i) guru, siswa dan staff karyawan

⁴² Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 65.

⁴³ Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 5-6

sekolah dapat terbantu dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁴

Secara umum perpustakaan sekolah memiliki empat fungsi yaitu:

(a) fungsi edukatif, koleksi yang dikelola oleh pihak perpustakaan bermanfaat bagi siswa untuk menunjang belajar dan kemampuan dasar siswa dalam ilmu pengetahuan, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk mengembangkan diri (b) fungsi informatif, dalam hal ini pustakawan mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan oleh siswa dan guru (c) fungsi rekreasi, di dalam perpustakaan terdapat koleksi perpustakaan yang bacaannya ringan dan bersifat menghibur, misalnya buku cerita, komik, novel, majalah dan surat kabar; (d) fungsi riset atau penelitian yang bersifat sederhana, koleksi di perpustakaan sekolah dapat dijadikan bahan dan sumber rujukan yang dapat membantu sebuah penelitian.⁴⁵

8. Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan meliputi beberapa bidang yaitu Sumber daya manusia, pengembangan koleksi, pengembangan sarana prasarana dan pengembangan teknologi informasi.⁴⁶

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia

⁴⁴ *Ibid*, 5-6.

⁴⁵ Yusuf, M. P, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), 4.

⁴⁶ Sutarno Ns, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006). 113

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan faktor pendukung yang sangat penting oleh karena itu harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang harus dipenuhi. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan tersebut meliputi: Kualitas pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap, kepribadian, perilaku (*attitude*) pengembangan ini dapat dilakukan dengan cara: a) mengikutsertakan dalam pendidikan formal berjenjang seperti strata 1 dan strata 2, pendidikan diploma, dan akademi b) Mengikutsertakan pegawai di dalam pendidikan dan pelatihan pegawai c) Mengikutsertakan pegawai dalam kursus-kursus dan sejenisnya. c) Mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan profesional. Misalnya untuk menambah kemampuan bahasa, komputer, dan teknologi informasi lainnya. d) Mengikutsertakan pegawai dalam latihan jabatan, prajabatan, magang, dan sejenisnya.⁴⁷

b. Pengembangan Koleksi

Pengembangan koleksi merupakan proses yang menghasilkan kepastian bahwa perpustakaan memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna yang dilayani dengan cara yang tepat. Pengembangan koleksi perpustakaan meliputi kegiatan untuk

⁴⁷ Cut Afrina, 'Tranformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Perpustakaan Min 3 Kota Banda Aceh', *Libria*, 11.1 (2019), 103–16.

menambah koleksi yang ada di perpustakaan, terutama kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan dan evaluasi bahan pustaka. Secara teori kegiatan pengembangan koleksi terdiri dari berbagai aktivitas seperti menyusun kebijaksanaan koleksi, penetapan prosedur koleksi, pengadaan koleksi dan evaluasi.⁴⁸

Menurut Lasa HS pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menjaga koleksi perpustakaan agar tetap mutakhir dan sesuai kebutuhan pemustaka. Kegiatan ini meliputi alat seleksi bahan pustaka, menyeleksi, mengevaluasi dan menyangi koleski.⁴⁹

Gambaran umum yang dikemukakan oleh perpustakaan Nasional untuk jumlah koleksi perpustakaan sekolah adalah:⁵⁰

1. Koleksi dasar: untuk perpustakaan sekolah disarankan memiliki koleksi dasar dengan perbandingan 10 judul buku untuk satu murid. Koleksi ini diharapkan dapat disusun dalam waktu lima tahun. Koleksindasar merupakan 50% dari jumlah koleksi minimum yang hendaknya dapat dicapai oleh perpustakaan sekolah dalam waktu 10 tahun.
2. Koleksi tambahan: jika jumalh koleksi dasar sudah terpenuhi, untuk pemeliharaan selanjutnya dan untuk

⁴⁸ Yuyu Dan Janti Gristinawati Sujana Yulia, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009). 15

⁴⁹ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009). 34

⁵⁰ M.S Dan Yaya Suhendra Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005). 24-25

menggantian koleksi yang rutin diperlukan penambahan sedikitnya 10% dari jumlah koleksi yang ada. Disamping itu masih diperlukan lagi penambahan koleksi seperlunya sekitar 10% guna mencapai jumlah koleksi minimum yang ditargetkan. Sesudah tahun ke sepuluh pertumbuhan koleksi hanya untuk pemeliharaan dan penggantian.

c. Pengembangan Sarana Prasarana

Perpustakaan madrasah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik, penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta perlengkapan sarana dan prasarannya.⁵¹

Kegiatan layanan harus dilengkapi dengan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, agar tujuan beserta fungsi perpustakaan dapat terpenuhi. Sebagai sarana utama ruangan perpustakaan harus sesuai dengan jumlah pemakainya. Selain itu, diperlukan perlengkapan untuk kegiatan layanan, seperti rak buku, kursi baca, meja baca, tempat sirkulasi.

Sarana dan prasarana perpustakaan sekolah harus diperhatikan, dengan terjaminnya kualitas dan kuantitasnya, diharapkan peran perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai penyedia informasi bagi warga di sekolah.

⁵¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). 14

Menurut Wiji Suwarno sarana dan prasarana perpustakaan sekolah sebagai unit kerja adalah sebagai berikut:⁵²

1. Gedung (ruangan)

Gedung dan ruangan yang memadai dan cukup menampung koleksi pembaca, layanan, kegiatan pengolahan bahan pustaka, dan kegiatan administrasi.

2. Koleksi bahan pustaka

Koleksi bahan pustaka adalah sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.

3. Perlengkapan dan perabot

Perlengkapan dan perabot yang harus dimiliki oleh perpustakaan, sekurang-kurangnya rak, meja baca, kursi untuk pegawai, lemari penyimpanan bahan pustaka, dan lemari katalog.

4. Mata anggaran atau sumber-sumber pembiayaan

Mata anggaran merupakan sumber pembiayaan dan pengembangan perpustakaan

d. Pengembangan Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain sebagai berikut:

(1) teknologi informasi digunakan sebagai Sistem Informasi

⁵² Wiji Suwarno, *Perpustakaan Dan Buku*. (Yogyakarta: Arruz Media, 2011).

Manajemen Perpustakaan. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi, pengelolaan anggota, statistik, dan sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk automasi perpustakaan; (2) teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarluaskan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk ini sering disebut juga sebagai perpustakaan digital.⁵³

Perkembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi bagi pengelola perpustakaan dapat membantu pekerjaan di perpustakaan melalui fungsi otomasi perpustakaan, sehingga proses pengelolaan perpustakaan lebih efektif dan efisien. Fungsi otomasi perpustakaan menitikberatkan pada bagaimana mengontrol sistem administrasi layanan secara otomatis terkomputerisasi. Sedangkan bagi pengguna dapat membantu mencari sumber informasi yang diinginkan dengan menggunakan catalog on-line yang dapat diakses melalui internet, sehingga pencarian informasi dapat dilakukan kapan dan dimanapun ia berada. Idealnya, setiap perpustakaan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan koleksi perpustakaan. Diperlukan beberapa perangkat untuk

⁵³ A Supriyanto, W., & Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. (Yogyakarta: Kanisius, 2008).33

pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi yaitu komputer, internet dan *software*.⁵⁴

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁵

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan data yang terkait dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan sekolah.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan menyeluruh dari informan melalui wawancara dan survai langsung ke lapangan untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2022. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Nurul Ummah yang beralamatkan Jl. Raden Ronggo KG II/982, Prenggan Kotagede Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti bisa orang, benda ataupun lembaga atau organisasi. Sedangkan objek penelitian adalah

⁵⁴ Elva Rahmah And Dan Zulfikarni , Emidar, 'Faktor Penunjang Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi', *Record And Library Journal*, 4 (2018), 45–54.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

sifat dari keadaan orang, benda atau yang menjadi pusat perhatian yang dijadikan sasaran penelitian.⁵⁶ Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah MTs Nurul Ummah. Sedangkan objek pada penelitian peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

4. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Dalam sebuah penelitian terdapat data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data utama yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sifatnya sebagai penunjang serta memperkuat hasil penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berasal dari kepala madrasah, kepala perpustakaan, pustakawan, guru yang terlibat dan siswa.

5. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dari orang yang dianggap paling tahu tentang penelitian yang akan diteliti.⁵⁷ Adapun kriteria yang digunakan dalam

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 208.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 86.

penelitian ini adalah informan yang terlibat, mengetahui dan memiliki informasi tentang peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, informan yang mengetahui dan mempunyai informasi mengenai bentuk pengembangan perpustakaan, mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dan upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan. Adapun yang terpilih menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, kepala perpustakaan, pustakawan, guru yang terlibat dan siswa.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Pada penelitian ini peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan observasi agar peneliti dapat merekam peristiwa dalam kejadian yang ada pada lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi non partisipan berupa pengamatan, mencatat, menganalisis, terakhir membuat kesimpulan.⁵⁸ Observasi peneliti dilakukan dengan mengamati keadaan perpustakaan serta kegiatan perpustakaan MTs Nurul Ummah.

b. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, pedoman wawancara yang memuat pertanyaan secara terstruktur.⁵⁹

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 190.

Tujuan wawancara ini untuk mengetahui bentuk pengembangan perpustakaan, peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan, manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan dan dampak manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan, peneliti akan melakukan wawancara pada kepala madrasah, kepala perpustakaan, pustakawan, guru yang terlibat dan siswa. Peneliti memiliki beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah. Adapun alat yang digunakan untuk wawancara adalah buku catatan dan aplikasi perekam pada gawai.

c. Dokumentasi

Pada metode dokumentasi peneliti dapat melihat, menulis dan mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, bisa berupa benda tertulis seperti buku, majalah, catatan harian dan lain sebagainya.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen terkait dengan sejarah, profil, visi-misi, struktur organisasi lembaga MTs

Nurul Ummah maupun perpustakaan MTs Nurul Ummah. Selain itu juga mendokumentasikan layanan, koleksi, sarana-prasarana, serta laporan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan MTs Nurul Ummah. Selain itu dokumen juga berasal dari teori yang didapat dari buku, jurnal penelitian yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan.

⁶⁰ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 131.

7. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian⁶¹. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif karena analisis ini dilakukan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada masa sekarang⁶². Berikut adalah tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan peneliti dengan cara merangkum data yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu peneliti akan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Peneliti akan mengelompokkan data yang dianggap paling relevan. Peneliti juga akan memilih data yang sesuai dengan pokok permasalahan dengan cara pengamatan dan membuang data yang tidak berkaitan dengan rumusan masalah.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan adalah dalam uraian yang berbentuk teks naratif. Data yang telah melewati proses reduksi data akan disajikan dalam bentuk penjelasan atau uraian singkat sehingga

⁶¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 1st Edn (Jakarta: Kencana, 2014).

⁶² Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Ed. By Rusmini (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017).

diharapkan akan membentuk sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan agar data yang dianalisis memiliki makna untuk kemudian disusun menjadi kalimat – kalimat deskriptif yang dapat dipahami orang lain.

8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan rangkaian kegiatan untuk menguji kepercayaan terhadap data yang didapatkan selama proses penelitian. Peneliti melakukan pengujian terhadap kredibilitas data menggunakan triangulasi yaitu proses pengecekan data untuk meningkatkan data penelitian.⁶³ Untuk menambah kevalidan data peneliti juga melakukan member check, yaitu proses konfirmasi kebenaran data yang diberikan oleh informan terhadap peneliti selama proses penelitian berlangsung. Adapun triangulasi yang dilakukan adalah:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan adalah dengan cara memberi pertanyaan terhadap informan. Seperti informasi yang diperoleh dari pengelola perpustakaan mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala selama pengembangan perpustakaan. Untuk memperkuat informasi maka peneliti akan menanyakan kembali informasi kepada informan yang lain. Proses ini akan

⁶³ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 330-331.

terus berjalan sampai menemukan informasi yang memiliki makna yang sama diantara semua informan sehingga data tersebut dianggap valid.

b. **Triangulasi Teknik**

Proses ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapatkan dari informan-informan. Seperti pada pengembangan perpustakaan peneliti mendapatkan data atau informasi mengenai bentuk-bentuk pengembangan perpustakaan. Untuk mengetahui data tersebut akurat atau tidak, peneliti akan melakukan pengecekan terhadap informan lain dan melakukan pengecekan terhadap data yang didapatkan dari dokumen yang berkaitan dengan dokumen laporan kegiatan perpustakaan serta hasil pengamatan yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal tesis ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada) dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian utama penelitian ini dibagi menjadi empat bab yaitu

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian dan ditutup oleh sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum: Bab ini berisikan tentang gambaran gambaran mengenai lokasi yang diteliti.

BAB III Pembahasan: merupakan pembahasan inti dari rangkaian tesis ini yang akan menjawab rumusan masalah yang disebutkan pada bab I.

BAB IV Penutup: Berisi penutup dari seluruh hasil pembahasan penelitian berdasarkan jawaban dari rumusan masalah.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir tesis ini memuat kesimpulan dan saran-saran, lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian, serta daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perpustakaan MTs Nurul Ummah masih dalam tahap pengembangan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek pengembangan yaitu pengembangan sumber daya manusia, pengembangan koleksi, pengembangan sarana prasarana dan pengembangan teknologi informasi. Pengembangan sumber daya manusia di MTs Nurul Ummah kepala perpustakaan dan pustakawan yaitu mengikuti seminar secara *online*. Pengembangan koleksi yang dilakukan di MTs Nurul Ummah dengan cara membeli buku secara langsung di toko buku, pembelian buku melalui penerbit, menerima hibah buku, dan peminjaman koleksi perpustakaan yang bekerjasama dengan perpustakaan kota Yogyakarta. Pengembangan sarana prasarana di perpustakaan MTs Nurul Ummah dengan cara melengkapi fasilitas perpustakaan dan menciptakan perpustakaan yang nyaman seperti pemasangan karpet dan penambahan kipas angin, untuk ruangan perpustakaan MTs Nurul Ummah belum dapat dikatakan ideal karena ruang perpustakaan berfungsi sebagai mushola. Sedangkan pengembangan teknologi informasi yang ada di perpustakaan MTs Nurul Ummah adalah penggunaan sistem otomasi (SliM) yang dilengkapi dengan *barcode scanner* yang dipasang di kartu siswa dan koleksi siswa

sehingga memudahkan proses layanan peminjaman dan pengembalian buku.

2. Sebagai Kepala MTs Nurul Ummah menerapkan perannya dalam pengembangan perpustakaan yaitu *educator*, *manager*, *administrator*, *supervisor*, *leader*, *innovator* dan *motivator*. a) Kepala madrasah memfungsikan perannya yaitu sebagai *motivator* dengan mendukung pelatihan untuk pustakawan, b) kepala madrasah sebagai *administrator* dengan memberikan dana untuk pengembangan perpustakaan, c) kepala madrasah sebagai *manager* dengan memantau kinerja pustakawan dengan laporan kinerja, d) kegiatan perpustakaan merupakan salah satu yang harus disusun dan dilengkapi datanya sesuai dengan peran kepala madrasah sebagai *administrator*, e) sebagai *educator* kepala madrasah berfungsi menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan mendorong guru dan pengelola perpustakaan, f) kepala madrasah sebagai *supervisor* dengan memberikan kesempatan kepada pustakawan agar bisa mengembangkan ilmu perpustakaannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, g) kepala madrasah sebagai *leader* layanan perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila kepemimpinannya juga diterapkan dengan baik dan adanya dorongan dari pemimpin kepada pengelola perpustakaan dalam kinerjanya.
3. Manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan terdapat dilakukan beberapa tahap yaitu *Planning* (perencanaan),

Organizing (Pengorganisasian atau pembagian tugas), *Actuating* (Pelaksanaan/pengarahan) dan *Controlling* (Pengontrolan /pengawasan)

4. Dampak manajemen kepala madrasah dalam pengembangan perpustakaan MTs Nurul Ummah memberikan dampak positif ditandai dengan meningkatnya pengunjung perpustakaan dan kegiatan – kegiatan yang terlaksana di perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya ada beberapa saran yang peneliti berikan yaitu secara pendidikan pengelola perpustakaan MTs Nurul Ummah merupakan lulusan ilmu perpustakaan, tetapi dalam perkembangan zaman dibutuhkan pengetahuan tentang teknologi hal ini juga berlaku dalam dunia perpustakaan, sehingga pengelola perpustakaan harus memiliki pengetahuan ilmu teknologi dalam perkembangan perpustakaan. Hal ini dapat dilakukan melalui diklat, pelatihan dan seminar. Pengelola perpustakaan MTs Nurul Ummah sudah mengikuti seminar melalui *online* tetapi untuk diklat kepala perpustakaan belum pernah dilakukan karena terbatasnya biaya yang dibebankan secara pribadi maka dari itu peneliti menyarankan agar pihak sekolah mengikutseratakan pengelola perpustakaan untuk mengikuti diklat/pelatihan.

Kemudian peneliti juga menyarankan supaya pemberian motivasi kepada pengelola perpustakaan bisa berupa penghargaan seperti reward-

reward tertentu. Pemberian penghargaan merupakan bukti nyata bahwa kepala madrasah mengapresiasi hasil kerja dari pengelola perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ach Mohyi, *Teori Dan Perilaku Organisasi*, Ed. By Trioningsing Dan Ratih Juliati (Malang: Umm, 1999)
- Afrina, Cut, 'Tranformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Perpustakaan Min 3 Kota Banda Aceh', *Libria*, 11.1 (2019), 103–16 <<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/4993>>
- Aprilana, Emi Ratna, Muhammad Kristiawan, And Hafulyon Hafulyon, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif Di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyyah Diniyyah Puteri Padang Panjang', *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 4.1 (2017) <<https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1975>>
- Arsyad Nuzul Hikmat, 'Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts)', *Almaktabah*, Vol. 5, No (2020), 29–40
- Asma Sari Rambe, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Perpustakaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Jambi Kabupaten Batang Hari' (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2022)
- Astuti, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan', *Iain Bone*, 2019, 435–49
- Choiriyah, Ilmi Usrotin, 'Gaya Kepemimpinan Dan Kinerja Pegawai (Dinas Sosial Kabupaten Malang)', *Jkmp*, 3 (2015), 65–78
- Clayton, Peter & G E Gorman, *Managing Information Re- Sources In Libraries* (London: Library Association, 2001)
- David L.Goetsch Dan Stanley B.Davis, *Manajemen Mutu Total*, Ed. By Benyamin Molan (Jakarta: Pt. Prenhallindo, 2002)
- Dkk, Subegjo P.W., *Panduan Ppnu (Pondok Pesantren Nurul Ummah)* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2005)
- Dokumentasi Data Mtsnu*
- E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Edward, Evans, *Developinglibrary Ana Information Center Collection* (Wetsport: Librariesunlimited, 2000)
- Edy Sutrisno, *Edy Sutrisno, Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011)

- Elva Rahmah, Testiani Makmur, *Kebijakan Sumber Informasi Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015)
- Erdianti, 'Strategi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru', *Jurnal Al-Ta'dib*, 7.1 (2014), 37–53
- Ester Lince Napitupulu, 'Perpustakaan Sekolah Belum Jadi Prioritas', *Kompas*, 2021 <<https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/10/18/perpustakaan-sekolah-belum-jadi-prioritas>>
- George R. Terry & Leslie W. Rue, *Dasar Dasar Manajemen*, Edisi Revi (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Hapsari, G E, 'Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Efektivitas Perpustakaan Sekolah', *Manajer Pendidikan*, 2016 <<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewfile/1307/1102>>
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern Dan Profesional*. (Yogyakarta: Arruz Media, 2016)
- Hasibuan, Malayu, *Organisasi Dan Motivasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Hs, Lasa, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)
- Hs, Lasa, *Membina Perpustakaan Madrasah Dan Sekolah Islam* (Yogyakarta: Adicita, 2002)
- Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Inas Widyanuratikah, 'Hanya 9,3 Persen Perpustakaan Di Sd/Mi Kondisi Baik', *Republika*, 2021 <<https://repjogja.republika.co.id/berita/Qqf5oi428/hanya-93-persen-perpustakaan-di-sdmi-kondisi-baik>>
- Irawaty. A. Kahar, 'Pola Strategi Sinergis Pengembangan Perpustakaan Sekolah', *Jurnal Tabularasa*, 6.2 (2009), 126–34
- J.Meleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Januarisdi, *Strategi Pengembangan Perpustakaan Era Informasi* (Padang, 2010)
- , *Strategi Pengembangan Perpustakaan* (Padang, 2013)
- 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Muaro Jambi Skripsi'
- Marno Dan Triyo Supriyatno, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Ref Ika Aditama, 2008)
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012)

- , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Murni, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam', *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 10, N (2020), 451
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2018)
- Negara, J Paradigma Administrasi, Hasyim Mangundjungi, Imran Ismail, Uddin B Sore, Perpustakaan Universitas Hasanuddin, Program Studi, And Others, 'Human Resources Development In Hasanuddin University Library', 4.1 (2021), 28–35
- Ns, Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- , *Perpustakaan Dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Nurhalisma, Oleh Lisna, And Hana Silvana, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah (Studi Deskriptif Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sman 10 Bandung)', *Edulib*, 1.1 (2013), 153–69
- Partowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012)
- Pawit M. Yusuf, M.S Dan Yaya Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005)
- Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, And Republik Indonesia, 'No Title', 2018
- Peraturan Pemerintah Ri, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan', 2007, P. 245
<<https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/39968/Uu-No-43-Tahun-2007>>
- Perpustakaan, Kepala, And Nasional Republik, 'Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah', 2017
- Rahmah, Elva, And Dan Zulfikarni, Emidar, 'Faktor Penunjang Pengembangan Perpustakaan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi', *Record And Library Journal*, 4 (2018), 45–54
- Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, Ed. By Rusmini (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017)
- Sholihin, Ahmad, 'Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Perpustakaan Di Mts Negeri Pecangaan Di Bawu Kabupaten Jepara' (Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2017)
- Siagian, S. P, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Pertama (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2002)

- Sriwahyuni, Eci, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah', *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3.2 (2018)
<<https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1856>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sulthon Syahril, 'Teori-Teori Kepemimpinan', *Jurnal Ri'ayah*, 04.02 (2019), 212
- Supriyanto, W., & Muhsin, A, *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perancangan Perpustakaan Digital*. (Yogyakarta: Kanisius, 2008)
- Suwarno, Wiji, *Perpustakaan Dan Buku*. (Yogyakarta: Arruz Media, 2011)
- Tanthowi, Jawahir, *Unsur Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1983)
- Veithzal Rivai Dan Sylviana Murni, *Education Management: Analisis Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rajawali Press, 2010)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Widya Setyaningrum Bagyoastuti Dan Wiwik Wijayanti, 'Peran Kepala Sekolah Dan Pustakawan Dalam Pemberdayaan Perpustakaan Sd Muhammadiyah Sapen Dan Sd Negeri Giwangan', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Uny*, Volume 4, (2016), 131–45
- Wiles, Kimball, *Supervision For Better Schools* (New York: Englewood Cliffs, Printice-Hall, 1961)
- Yulia, Yuyu Dan Janti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009)
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 1st Edn (Jakarta: Kencana, 2014)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA